

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jayani DH. Jumlah Penduduk Dunia pada 2019. Worldometers. 2019.
2. BKKBN. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan ke. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2007.
3. Indonesia PK. Profil Kesehatan Indonesia 2017. 2018;
4. Rochmatin H. Gambaran Determinan Kematian Ibu di Kota Surabaya Tahun 2015-2017. 2018;VII:179–87.
5. Kematian Ibu. In: *World Health Organization*. 2019.
6. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat; 2017.
7. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. Padang; 2018.
8. BKKBN. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana dan Pasca Keguguran. Jakarta; 2017.
9. Kementerian Kesehatan RI. Bulletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. Jakarta; 2013.
10. BKKBN. Peran BKKBN dalam Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Manado; 2017.
11. Puskesmas Lubuk Buaya. Laporan Tahunan Puskesmas Lubuk Buaya. 2019.
12. Dinas Kesehatan. Laporan tahunan tahun 2018 edisi 2019 1. Padang; 2019.
13. Maziyyah NA. Evaluasi Input Program MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) di Kabupaten Magelang. FIK UNNES. 2015;
14. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Undang-Undang tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Nomor 52 2009.
15. Riset Kementerian Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2013.
16. Azizah N, Nisak AZ. Sumber Informasi dan Pengetahuan Tentang KB Pasca Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2018;9(1):37–43.
17. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2014.
18. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
19. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2014.
20. Eka N, Wardani K, Irawati D, Wayanti S. Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Akseptor KB dalam Pemilihan AKDR Post Plasenta. 2019;12(1).
21. Suratun. Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Trans Media Info; 2008.
22. Mulyani N dan MR. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Jakarta: Nuha Medika; 2013.
23. Erna Setiyaningrum dan Aziz Binti Aziz. Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
24. Weisband YL, Keder LM, Keim SA, Gallo MF. *Postpartum intentions on contraception use and method choice among breastfeeding women attending a university hospital in Ohio : a cross-sectional study. Reproductive Health*; 2017;1–8.

25. Martha E dan KS. Metode Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press; 2016.
26. Bustami. Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptibilitasnya. Jakarta: Erlangga; 2010.
27. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta; 2010.
28. Handoko TH. Manajemen. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta; 2003.
29. W J. Analisis Program Pelaksanaan Antenar Care di Puskesmas Ciputat Timur. 2015;
30. Peraturan Walikota Padang Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pemanfaatan Dana dan Pendapatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Padang. 2018.
31. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
32. B D. Sistem Informasi Kesehatan. Jakarta: Mitra Wacana Medika; 2012.
33. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta; 2013.
34. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan 2006.
35. Adam Baladika. Evaluasi Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Kramat Watu. 2012;
36. Wahyuni. Analisis Ketercapaian KB Pasca Salin Intra Uterine Device (IUD). 2018;XIII:158–62.
37. Muhammad Rusmin, M. Fais Satrianegara, Hasbi Ibrahim, Abdul Majid HR. Lagu NR. Gambaran Penatalaksanaan Program Kb Melalui Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. 2018;
38. Utari M. Implementasi Program Keluarga Berencana di Puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2015. 2015;
39. Nugrahani F. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa. Surakarta: UNS Press; 2014.
40. Suryanto Muchlis AM. Evaluasi Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dalam Menekan Angka Kematian Ibu di Kota Semarang. 2018;
41. Adisasmito W. Sistem Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2010.
42. Andriani, Edison GL. Implementasi Pelayanan Ibu Hamil (K4) oleh Bidan Berdasarkan SPM di Puskesmas Silungkang. 8(1). 2014;VIII.
43. Sukoco B. Manajemen Administrasi Perkantoran Modren. Jakarta: Erlangga; 2007.
44. Elsa Riangga Astari. Analisis Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2018. 2018;
45. Sitorus FM, Siahaan JM. Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dalam Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. Midwifery J. 2018;3(2):114–9.
46. Asa Mutia sari, Budi Palarto Soeharto DRW. Pengaruh Konseling Bidan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat menjadi Akseptor KB IUD Posta Plasenta di Kecamatan Ungaran Barat. 2017;VI.
47. Dewi NP. Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Wilayah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang

- Pariaman Tahun 2018. 2018;
48. Ekarini SMB. Organisasi dan Manajemen dalam Kebidanan. In Yogyakarta: Thema Publishing; 2016.
  49. Maria Louisa, Aloysius Rengga AS. Evaluasi Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Tentang Kasus Peran Serta Pria di Kecamatan Semarang Barat. 2014;
  50. Solikhatun S. Analisis Pelaksanaan Program Antenatal Care di Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. 2016;
  51. Agustina N. Determinan Perilaku Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Bogor. Kesehatan. 2017;VIII:170–7.

